



Economic Update

Paket Kebijakan BI

Beberapa hari yang lalu (Selasa, 15 Juni 2010) telah diputuskan oleh Dewan Gubernur BI suatu Paket Kebijakan Manajemen Moneter Dan Pengembangan Pasar Keuangan. Kebijakan tersebut ditempuh guna merespons dan mengantisipasi berbagai dinamika pasar keuangan, baik yang berasal dari domestik maupun global.

Kebijakan yang diambil oleh BI antara lain yaitu :

1. Pelebaran Spread suku bunga PUAB O/N.
2. Penyempurnaan ketentuan mengenai Posisi Devisa Netto (PDN).
3. Investasi di Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Minimal 1(Satu) bulan.
4. Penambahan instrumen moneter non-securities dalam bentuk term deposit.
5. Penerbitan SBI berjangka waktu 9 dan 12 bulan.
6. Penerapan mekanisme triparty repurchase (repo) Surat Berharga Negara (SBN).

Komentar :

Pelebaran spread suku Bunga PUAB O/N

Menurut kami kebijakan tersebut dapat memberikan peluang kepada bank-bank lebih berkembang lagi dalam hal memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendeknya masing-masing melalui transaksi antar bank terlebih dahulu sebelum menggunakan instrumen moneter yang disediakan oleh Bank Indonesia.

Dengan demikian suku bunga Repo O/N (standing lending facility) dinaikkan dari BI Rate + 50 bps menjadi BI Rate + 100 bps dan suku bunga FASBI O/N (standing deposit facility) diturunkan dari BI Rate – 50 bps menjadi BI Rate – 100 bps. Dengan demikian, untuk BI Rate yang saat ini sebesar 6,5% maka suku bunga Repo O/N adalah sebesar 7,5% dan suku bunga FASBI O/N adalah sebesar 5,5%.

Investasi di SBI Minimal Satu Bulan

Kami menilai kebijakan tersebut masih cukup konservatif dalam hal menjaga kestabilan nilai tukar rupiah. Namun demikian, menurut kami sebaiknya masa minimal investasi di SBI diperpanjang lebih dari 1(satu) bulan karena batas waktu minimal yang telah ditetapkan tersebut masih memberikan peluang bagi asing untuk melakukan aksi spekulasi .

Kapan Kebijakan tersebut diimplementasikan ?

Berdasarkan keterangan dari BI, paket kebijakan tersebut akan segera dilaksanakan. Perhatikan table di bawah ini :

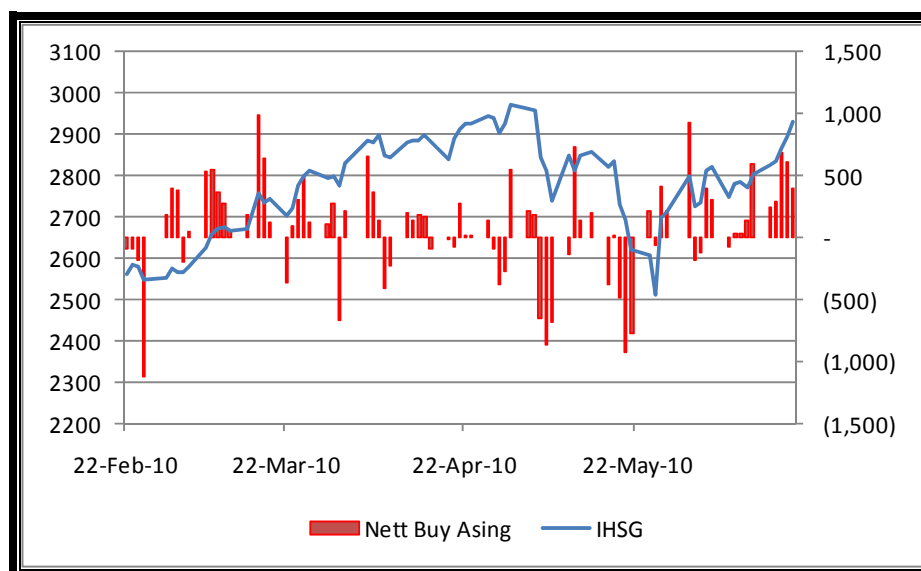
No.	Kebijakan	Implementasi
1	Pelebaran koridor suku bunga PUAB <i>overnight</i> (O/N) menjadi BI Rate \pm 100 bps	17 Juni 2010
2	Revisi Posisi Devisa Neto (PDN)	1 Juli 2010
3	<i>Minimum One Month Holding Period</i> SBI	7 Juli 2010
4	<i>Term Deposit</i> Rupiah	7 Juli 2010
5	SBI 9 dan 12 bulan	SBI 9 bulan : minggu II Agust 2010 SBI 12 bulan: minggu II Sept 2010
6	<i>Triparty Repo</i>	2011

Bagaimana Respon Market Terhadap Kebijakan Tersebut ?

Pasca dikeluarkan kebijakan periode minimal investasi di SBI belum berdampak terhadap aliran dana asing yang keluar dari Indonesia (*Capital Outflow*). Hal tersebut terlihat dari aktivitas asing yang terus melakukan aksi pembelian sejak tanggal 16-18 Juni 2009. Total nett Buy asing dalam kurun waktu tersebut mencapai Rp 1,69 triliun dengan rata nett buy sebesar Rp 561,8 miliar per hari.

Hal serupa juga terlihat dari perkembangan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selama 3(tiga) hari berturut-turut IHSG terus mengalami kenaikan, dengan total pertumbuhan sebesar 2,2% dari 2.866,72 menjadi 2929,59.

Grafik
Perkembangan IHSG DAN Nett Buy Asing



Research Team

Wahyu Mardi WidariniHead Of Research (*Mining Sector*)wm_widarini@asiasecurities.co.id

Ext : 116

Arga ParaditaResearch Analyst (*Technical Analyst, Agriculture Sector*)arga_ps@asiasecurities.co.id

Ext : 120

SupriyadiResearch Analyst (*Economist, Banking & Property Sector*)supriyadi@asiasecurities.co.id

Ext : 148

Bodi GautamaResearch Analyst (*Infrastructure & Telecommunication Sector*)bodi_gautama@asiasecurities.co.id

Ext : 140

PT ASIA KAPITALINDO SECURITIES Tbk.
(Member of The Indonesia Stock Exchange)

**Menara Imperium, 12X Fl., Suite C,
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. 1A,
Jakarta 12980**

Indonesia

Phone : 62-21-835 4120

Fax : 62-21-835 4130

<http://www.asiasecurities.co.id>

DISCLAIMER

The information contained in this report has been taken from sources which we deem reliable. However, none of PT Asia Kapitalindo Securities Tbk and/or its affiliated companies and/or their respective employees and/or agents makes any representation or warranty (express or implied) or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report or as to any information contained in this report or any other such information or opinions remaining unchanged after the issue thereof. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Asia Kapitalindo Securities Tbk, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither P.T. Asia Securities, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or misstatements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT Asia Kapitalindo Securities Tbk or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

©2008 PT Asia Kapitalindo Securities Tbk. All right reserved. This report may not be reproduced or redistributed, in whole or in part, without the written permission of Asia Securities and the firm accepts no liability whatsoever for the actions of third parties in this respect.